

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis penulis tentang strategi orangtua dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia 5-6 tahun di Desa Burana Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; orangtua membentuk karakter sopan santun anak dengan memberi teladan, dalam hal ini orangtua melakukan terlebih dahulu sehingga anak melihat dan mengikutinya. Hal lain yang dilakukan adalah dengan melakukan pembiasaan, dengan cara orangtua mempraktekkan secara berulang serta terus memberi motivasi bagi anak dengan memberi hadiah jika anak melakukan hal-hal yang terpuji. Kemudian hal yang paling dominan dilakukan orangtua adalah dengan memberikan teladan karena orangtua memahami bahwa sesuatu yang dilihat oleh anak akan dilakukan. Strategi pembiasaan dan motivasi belum maksimal karena orangtua sering lupa melakukan pembiasaan dan motivasi.

#### **B. Saran**

1. Kepada IAKN Toraja secara khusus pengembangan mata kuliah pendidikan karakter, sehingga dapat menghasilkan pendidik yang profesional.
2. kepada orangtua di desa Burana. Sebagai orangtua pertama dan utama dalam mengembangkan karakter sopan santun anak, orangtua menjadi teladan, membiasakan anak melakukan karakter sopan santun serta memberi motivasi bagi anak dalam hal karakter sopan santun, supaya anak mengalami peningkatan pengembangan karakter

sopan santun. Orangtua dapat selalu membiasakan anak untuk melakukan karakter sopan santun dan lebih berusaha untuk menjadi teladan dan motivasi yang baik bagi anak.

3. Bagi masyarakat, diharapkan agar masyarakat khususnya bagi calon-calon orangtua untuk sadar akan pentingnya peran orangtua dalam pembentukan karakter sopan santun anak.